

Peningkatan Pemahaman Kosakata Bahasa Inggris Siswa Sekolah Dasar dengan Menggunakan Media Pembelajaran *Flash Card*

Mufidah¹, Endang Hidayat², Agus Muharam³

¹Universitas Pendidikan Indonesia, Purwakarta

²Universitas Pendidikan Indonesia, Purwakarta

³Universitas Pendidikan Indonesia, Purwakarta

Pos-el: 1mufidah@upi.edu; 2ehidayat824@gmail.com, 3agusmuharam.yasri@gmail.com

ABSTRAK

Bahasa Inggris merupakan bahasa perantara yang digunakan seseorang untuk berkomunikasi dengan orang lain dari latar negara yang berbeda. Dalam melakukan komunikasi, pemahaman kosakata merupakan hal yang perlu dikuasai oleh seseorang. Media yang dapat digunakan sebagai sarana untuk memahami kosakata, salah satunya adalah media pembelajaran *flash card*. Tujuan dilaksanakannya penelitian ini yaitu untuk 1) mengetahui pemahaman kosakata bahasa Inggris siswa sebelum dan setelah penggunaan media pembelajaran *flash card*, 2) mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran *flash card* terhadap pemahaman kosakata bahasa Inggris siswa. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen desain pre-eksperimen jenis *one group pretest posttest* dengan subjek tunggal yang berjumlah tiga orang siswa kelas II SD. Hasil dari penelitian ini menunjukkan rata-rata skor *pretest* sebesar 76,25 dengan kategori cukup dan rata-rata skor *posttest* sebesar 93,75 dengan kategori sangat baik. Dan hasil rata-rata skor *N-Gain* yang tergolong ke dalam kategori tinggi yaitu sebesar 0,79. Sedangkan hasil analisis regresi linear sederhana menunjukkan bahwa pemahaman kosakata bahasa Inggris siswa memiliki korelasi terhadap penggunaan media pembelajaran *flash card* sebesar 0,866. Diketahui koefisien determinasi yang diperoleh sebesar 75% yang berarti pemahaman kosakata bahasa Inggris siswa dipengaruhi secara kuat oleh penggunaan media pembelajaran *flash card*. Dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran *flash card* dapat meningkatkan pemahaman kosakata bahasa Inggris siswa.

Kata kunci: Pemahaman kosakata bahasa Inggris siswa, Media pembelajaran *flash card*

Bahasa Inggris ialah bahasa yang digunakan sebagai media komunikasi antarsekelompok individu yang berbeda latar belakang budaya dan negara. Hal itu terbukti karena banyaknya negara yang menjadikan bahasa Inggris sebagai alat komunikasi dibandingkan dengan bahasa lain (Jazuly, 2016, hlm. 34). Bersamaan dengan semakin meluasnya Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK), bahasa Inggris mempunyai kedudukan dan kegunaan yang sangat penting. Bahasa Inggris dipergunakan pada berbagai aspek kehidupan, salah satunya pada aspek pendidikan. Seorang siswa harus mampu berkompentensi dalam dunia pendidikan tidak hanya pada taraf nasional namun juga pada

taraf internasional. Oleh sebab itu, menyadari akan pentingnya bahasa Inggris pada masa yang akan datang, maka mata pelajaran bahasa Inggris sudah semestinya diberikan kepada siswa sejak sekolah dasar. Sehingga nantinya dapat meningkatkan kapabilitas seseorang dalam pembelajaran bahasa, khususnya pembelajaran bahasa Inggris (Sari, 2012, hlm. 1).

Pembelajaran bahasa Inggris, khususnya pembelajaran kosakata sangat perlu untuk diberikan kepada anak sejak usia sekolah dasar. Sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Hidayati (2017, hlm. 70) bahwa kosakata merupakan modal yang perlu dikuasai oleh anak sejak dini. Karena dengan memahami dan menguasai kosakata, seorang anak dapat menguasai dan memahami semua aspek yang terdapat dalam pembelajaran bahasa Inggris, seperti kemampuan melakukan komunikasi dan membaca.

Berdasarkan hasil data yang diperoleh peneliti pada awal penelitian terhadap tiga subjek yang duduk di kelas 2 SD, pemahaman kosakata bahasa Inggris ketiga subjek mengenai materi *Fruits and Vegetables* masih minim. Hal tersebut terlihat dari rata-rata skor *pretest* yang diperoleh ketiga subjek yaitu sebesar 76,25 dan termasuk ke dalam kategori cukup. Selain itu, hasil wawancara dengan ketiga subjek menunjukkan bahwa mereka masih kesulitan dalam pembelajaran bahasa Inggris khususnya mengenai kosakata. Subjek mengatakan bahwa guru bidang studi di sekolah mereka jarang atau bahkan tidak menggunakan media pembelajaran sama sekali, sehingga mereka merasa kurang tertarik untuk belajar. Sejalan dengan penelitian Oktavia Triami Putri (2016, hlm. 358) dengan judul “Peningkatan penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Menggunakan Media *Flash Card* di SD Negeri Surokarsan 2 Yogyakarta” menunjukkan bahwa salah satu penyebab rendahnya penguasaan kosakata siswa yaitu karena pembelajaran bahasa Inggris yang diterima siswa kurang menarik minat dan fokus belajar siswa, selain itu rendahnya penguasaan kosakata disebabkan pula oleh penggunaan media pembelajaran yang kurang beragam. Kenyataannya, media pembelajaran memiliki peran yang krusial dalam kegiatan belajar mengajar. Seorang guru alangkah lebih baik jika terampil dalam memilih dan menggunakan media pembelajaran sehingga materi ajar tersampaikan dengan baik dan jelas kepada siswa.

Media pembelajaran yang efektif adalah media yang memudahkan siswa dalam memahami suatu hal yang dipelajari sehingga nantinya tujuan dari suatu pembelajaran pun dapat tercapai. Agar mencapai tujuan tersebut, diperlukan media yang mampu mendorong ketertarikan siswa untuk belajar. Karena siswa pada jenjang sekolah dasar sangat tertarik dengan segala sesuatu yang bersifat visual, maka media pembelajaran *flash card* dapat digunakan pada kegiatan pembelajaran kosakata. Media pembelajaran *flash card* mampu

mendukung proses pembelajaran kosakata karena di dalamnya termuat gambar atau simbol berwarna sehingga menarik perhatian siswa. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Suyanto (2014, hlm. 18) dan Arsyad (2014, hlm. 115) bahwa media pembelajaran *flash card* yang di dalamnya memuat gambar dengan warna-warna dapat menunjang kelancaran proses pembelajaran bahasa Inggris, seperti melatih kelancaran siswa dalam mengeja dan memperkaya kosakata.

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui peningkatan pemahaman kosakata bahasa Inggris siswa sebelum dan setelah penggunaan media pembelajaran *flash card* serta mengetahui pengaruh atau dampak dari penggunaan media pembelajaran *flash card* terhadap peningkatan pemahaman kosakata bahasa Inggris siswa pada materi *Fruits and Vegetables*.

Pemahaman Kosakata

Merujuk pada Kamus Besar Bahasa Indonesia, pemahaman diartikan sebagai suatu proses untuk mengetahui suatu hal supaya dapat dimengerti dengan benar. Majid (dalam Damayanti, 2020, hlm. 11) berpendapat bahwa pemahaman memiliki arti penguasaan ilmu yang dapat menyesuaikan terhadap sikap dan kapabilitasnya. Lebih lanjut, Haling (dalam Fitriyah, 2019, hlm. 13) mengatakan bahwa pemahaman adalah menguasai suatu hal dengan menggunakan pikiran. Pemahaman bukan hanya sekedar mengetahui, akan tetapi lebih dari itu, yaitu diharapkan siswa dapat memanfaatkan segala sesuatu (pelajaran) yang telah didapat dan dimengerti. Pemahaman mempunyai sifat adaptif dan kreatif, sehingga disesuaikan dengan situasi dan kegiatan belajar akan menjadi lebih mudah.

Kosakata merupakan hal yang krusial dalam bahasa. Sebagaimana pendapat Joklová (dalam Fitriyani & Nulanda, 2017, hlm. 170) bahwa landasan dari sebuah bahasa adalah kosakata, tanpa adanya kosakata, maka tidak ada bahasa. Pendapat ini sejalan dengan pernyataan Komachali (2012, hlm. 135) bahwa kosakata ialah suatu elemen yang tidak bisa dipisah dari proses pembelajaran bahasa. Sangat mustahil apabila seseorang belajar bahasa tanpa mempelajari kosakata. Sedangkan kosakata menurut Kurniawati (2014, hlm. 58) adalah unsur utama yang mesti dikuasai dalam mempelajari keterampilan berbahasa. Dengan pemahaman kosakata yang baik siswa akan menguasai keterampilan berbahasa tersebut.

Dapat disimpulkan bahwa pemahaman kosakata adalah suatu proses menguasai dan mengerti kosakata, yang merupakan hal mendasar dalam mempelajari suatu bahasa, dengan tujuan agar dapat menguasai keterampilan dalam mata pelajaran bahasa Inggris, yaitu membaca (*reading*), menulis (*writing*), mendengarkan (*listening*) dan berbicara

(*speaking*). Pemahaman kosakata sangat diperlukan dalam pembelajaran bahasa Inggris karena dengan pemahaman, siswa tidak hanya hafal kosakata tersebut, namun juga memahami dan mengerti makna dibalik kosakata.

Pembelajaran Bahasa Inggris di Sekolah Dasar

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran bahasa Inggris di sekolah dasar bertujuan untuk meningkatkan kemampuan komunikasi dan menumbuhkan kesadaran tentang pentingnya mempelajari bahasa Inggris sehingga nantinya mampu bersaing dengan masyarakat global (Hotimah, 2010, hlm. 11). Agar tercapainya tujuan tersebut, maka mata pelajaran bahasa Inggris pada tingkat sekolah dasar seharusnya disajikan secara efektif dan menyenangkan.

Materi pembelajaran bahasa Inggris yang dibahas pada tingkat sekolah dasar masih sebatas pengenalan kosakata (Iswari, 2017, hlm. 120). Kosakata yang dikenalkan pun tidak jauh dari segala sesuatu yang erat kaitannya dengan kehidupan sehari-hari siswa. Seperti nama benda di sekitar rumah atau sekolah, nama hari dan bulan, nama-nama hewan, nama-nama buah dan sayuran, dan lain sebagainya.

Media Pembelajaran *Flash Card*

Media pembelajaran menurut Gagne dan Briggs adalah suatu perangkat yang dapat dimanfaatkan untuk menyajikan isi materi pelajaran (Arsyad, 2017, hlm. 4). Media pembelajaran merupakan perangkat yang menjembatani pemaparan ide, konsep, dan prinsip dari suatu proses belajar dengan tujuan pembelajaran tertentu (Ratminingsih, dkk., 2021, hlm. 218). Sedangkan *flash card* menurut Suyanto (2014, hlm. 109) adalah kartu yang di dalamnya terdapat gambar atau tulisan serta terbuat dari kertas agak tebal dan kaku. Dapat ditarik kesimpulan bahwa media pembelajaran *flash card* adalah media visibel berbentuk kartu yang terbuat dari kertas yang agak tebal dan kaku, di dalamnya terdapat gambar yang sesuai dengan tema pembelajaran, sehingga dapat memadukan isi materi dengan tujuan pembelajaran.

Terdapat beberapa karakteristik dari media pembelajaran *flash card*, di antaranya: a) *flash card* adalah kartu yang di dalamnya termuat suatu gambar sehingga efektif apabila digunakan dalam proses pembelajaran; b) memiliki dua bagian, yaitu bagian depan dan bagian belakang, pada bagian depan kartu terdapat gambar atau simbol sedangkan bagian belakang terdapat keterangan dari sebuah gambar, definisi, jawaban, atau uraian; dan c) *flash card* merupakan media yang simpel dan mudah dalam proses pembuatannya (Amalia, 2017, hlm. 19).

Menurut Susilana dan Riyana (dalam Hotimah, 2010, hlm. 12) kelebihan dari media pembelajaran *flash card* adalah: a) Ukurannya yang kecil menjadikan media pembelajaran

flash card mudah untuk dibawa kemanapun, dapat disimpan di saku ataupun tas; b) tidak memerlukan keahlian khusus dalam proses pembuatannya, ketika akan menggunakan media ini, hanya perlu disusun sesuai dengan urutan gambar yang diinginkan lalu setelah digunakan kumpulkan kembali ke dalam suatu kotak; c) adanya kombinasi gambar dan tulisan memudahkan siswa untuk menghafal kosakata; dan d) media *flash card* bersifat menyenangkan karena dapat digunakan melalui kegiatan permainan.

Sedangkan kelemahan dari media pembelajaran *flash card* menurut Sadiman (dalam Angreany dan Saud, 2017, hlm. 141) yaitu: “a) gambar hanya memfokuskan pada sudut pandang indra mata; b) gambar yang terlalu rumit kurang optimal jika digunakan dalam kegiatan pembelajaran; dan c) ukuran *flash card* sangat minim jika digunakan pada kelompok besar”. Lebih lanjut, Susilana dan Riyana (dalam Haryanto & Rahman, 2014, hlm. 133) berpendapat bahwa kelemahan lain dari media pembelajaran *flash card*, yaitu media ini hanya dapat digunakan pada kelompok kecil. Namun hal itu tidak sejalan dengan pendapat Suyanto (2014, hlm. 103) bahwa *flash card* bersifat fleksibel, dapat digunakan pada kelompok besar ataupun kecil, dapat disesuaikan dengan ukuran *flash card* yang digunakan.

METODE PENELITIAN

Metode eksperimen dengan desain Pre-eksperimen jenis *One Group Pretest-Posttest* merupakan metode yang digunakan pada penelitian ini. Desain penelitian ini meliputi kegiatan *pretest* dan *posttest*. Pelaksanaan *pretest* bertujuan untuk mengukur pemahaman kosakata bahasa Inggris subjek sebelum diberi *treatment*. Pemberian *treatment* yaitu berupa kegiatan pembelajaran kosakata *Fruits and Vegetables* dengan menerapkan media pembelajaran *flash card*. Adapun pelaksanaan *posttest* bertujuan untuk mengukur kemampuan pemahaman kosakata bahasa Inggris subjek setelah diterapkannya media pembelajaran *flash card* pada pembelajaran kosakata. Subjek yang terlibat sebanyak tiga orang siswa kelas II SD yang tinggal di sekitar rumah peneliti.

Beberapa instrumen yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya: instrumen tes, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pada Instrumen tes, peneliti menggunakan 20 soal tes tulis dan 20 soal tes lisan mengenai materi kosakata *Fruits and Vegetables*. Observasi dilaksanakan untuk melakukan pengamatan terhadap kegiatan pembelajaran subjek selama penelitian berlangsung. Wawancara dengan ketiga subjek dilakukan untuk mengetahui kegiatan belajar mengajar bahasa Inggris yang berlangsung di sekolah. Pelaksanaan wawancara juga bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai

kemampuan pemahaman kosakata bahasa Inggris subjek. Sedangkan dokumentasi diperlukan oleh peneliti untuk memperoleh informasi lain yang mendukung instrumen lainnya. Dokumentasi akan disajikan dalam bentuk foto dan hasil penilaian siswa selama penelitian berlangsung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

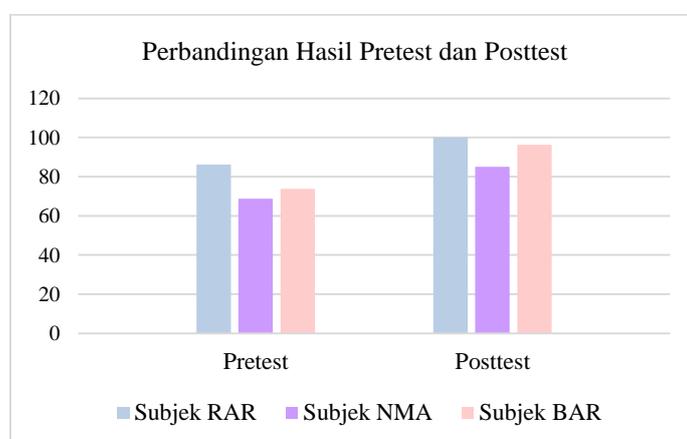
Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil *pretest* dan *posttest* yang diperoleh ketiga subjek, menunjukkan bahwa terdapat peningkatan pemahaman kosakata bahasa Inggris subjek mengenai materi *Fruits and Vegetables*. Hal tersebut dapat terlihat dari perolehan skor hasil *pretest* dan *posttest* setiap subjek yang disajikan pada tabel di bawah ini.

Tabel 1. Hasil *Pretest* dan *Posttest*

No.	Subjek	Skor <i>Pretest</i>	Skor <i>Posttest</i>
1.	RAR	86,25	100
2.	NMA	68,75	85
3.	BAR	73,75	96,25
Jumlah		228,75	281,25
Rata-rata		76,25	93,75
Kategori		Cukup	Sangat Baik

Tabel di atas menunjukkan bahwa rata-rata skor *pretest* dari ketiga subjek sebelum diberi *treatment* adalah 76,25 dengan kategori cukup, sedangkan untuk rata-rata skor *posttest* dari ketiga subjek setelah diberi *treatment* adalah 93,75 dengan kategori sangat baik. Adapun berikut merupakan *display* grafik dari hasil *pretest* dan *posttest* ketiga subjek untuk melihat perbandingan yang lebih jelas.

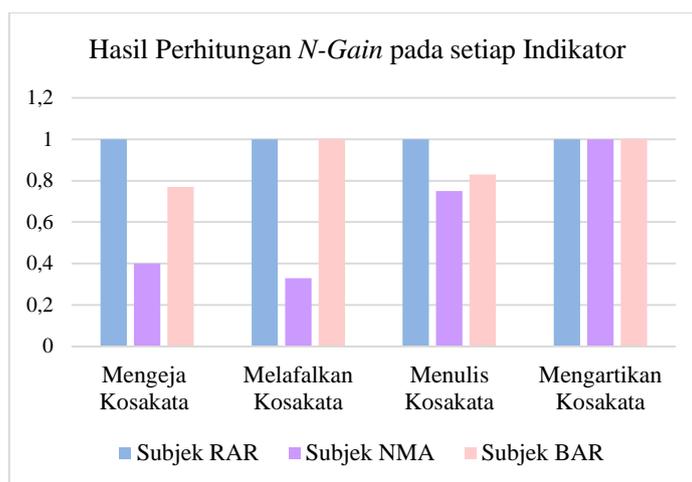


Gambar 1. Perbandingan Hasil *Pretest* dan *Posttest* Subjek

Display grafik di atas menunjukkan bahwa terdapat peningkatan hasil *pretest* dan *posttest* dari sebelum dan sesudah subjek mendapat *treatment*. Saat ketiga subjek melaksanakan kegiatan *pretest*, mereka masih belum memahami dan menguasai indikator dari pembelajaran kosakata. Setelah pemberian *treatment*, pemahaman kosakata bahasa Inggris subjek meningkat. Dapat dilihat dari perolehan skor *posttest* ketiga subjek yang lebih tinggi dibandingkan perolehan skor *pretest*. Oleh sebab itu, dapat ditarik kesimpulan bahwa subjek telah memahami dan menguasai indikator pembelajaran kosakata mengenai materi *Fruits and Vegetables*.

Uji *N-Gain*

Peneliti melakukan uji *N-Gain* guna mengetahui peningkatan kemampuan pemahaman kosakata bahasa Inggris subjek sebelum dan sesudah pemberian *treatment*. Sebelum melakukan uji *N-Gain* terhadap skor *pretest* dan *posttest* secara keseluruhan, peneliti melakukan uji *N-Gain* pada setiap indikator pemahaman kosakata. Berikut merupakan hasil perhitungan *N-Gain* pada setiap indikator.



Gambar 2. Hasil Perhitungan *N-Gain* pada Setiap Indikator

Tabel di atas menunjukkan bahwa ketiga subjek mengalami peningkatan skor *pretest* dan *posttest* pada setiap indikator. Hal tersebut membuktikan bahwa pemahaman kosakata bahasa Inggris siswa meningkat setelah diterapkannya pembelajaran kosakata *Fruits and Vegetables* dengan menggunakan media pembelajaran *flash card*.

Berikut merupakan hasil uji *N-Gain* terhadap skor *pretest* dan *posttest* pada setiap subjek.

Tabel 2. Hasil Perhitungan *N-Gain* Subjek

Subjek	Nilai <i>Pretest</i>	Nilai <i>Posttest</i>	Peningkatan	<i>N-Gain</i>	Kategori
RAR	86,25	100	13,75	1,00	Tinggi

Subjek	Nilai <i>Pretest</i>	Nilai <i>Posttest</i>	Peningkatan	<i>N-Gain</i>	Kategori
NMA	68,75	85	16,25	0,52	Sedang
BAR	73,75	96,25	22,50	0,85	Tinggi

Dari tabel hasil perhitungan *N-Gain* di atas, maka diketahui skor minimum *N-Gain*, skor maksimum *N-Gain*, dan rata-rata *N-Gain*. Berikut merupakan hasil analisis data *N-Gain*.

Tabel 3. Hasil Analisis Data *N-Gain* Subjek

Data	Jumlah Data	<i>N-Gain</i> Minimum	<i>N-Gain</i> Maksimum	Rata-rata	Kategori
<i>N-Gain</i>	3	0,52	1,00	0,79	Tinggi

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa skor *N-Gain* minimum yang diperoleh dari ketiga subjek yaitu sebesar 0,52 dan skor maksimum *N-Gain* yaitu sebesar 1,00 serta rata-rata skor *N-Gain* sebesar 0,79 dengan kategori tinggi. Dari perolehan skor tersebut dapat dikatakan bahwa pemahaman kosakata bahasa Inggris subjek pada materi *Fruits and Vegetables* meningkat setelah diterapkannya media pembelajaran *flash card* dalam proses belajar mengajar.

Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana dilakukan guna mengetahui hubungan variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Berikut merupakan hasil analisis regresi linear sederhana.

Tabel 4. Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana Modul Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error Of Estimate
1	,866 ^a	,750	,500	5,51985

a. Predictors: (Constant), *Pretest*

Tabel di atas menunjukkan bahwa hasil analisis regresi linear sederhana terhadap skor *pretest* dan *posttest* subjek adalah 0,866 dan tergolong dalam klasifikasi yang tinggi jika melihat pada klasifikasi koefisien korelasi Guilford. Dapat ditarik kesimpulan bahwa media pembelajaran *flash card* memiliki korelasi yang tinggi dengan peningkatan pemahaman kosakata bahasa Inggris.

Koefisien Determinasi

Perhitungan koefisien determinasi bertujuan untuk melihat sejauh mana pengaruh media pembelajaran *flash card* terhadap peningkatan pemahaman kosakata bahasa Inggris. Berdasarkan tabel 4 diketahui nilai koefisien korelasi sebesar 0,866. Maka besar koefisien determinasi adalah:

$$\begin{aligned} Kd &= r^2 \times 100\% \\ &= (0,866)^2 \times 100\% \\ &= 0,749 \times 100\% \\ &= 74,9\% \text{ dibulatkan menjadi } 75\% \end{aligned}$$

Dari perhitungan tersebut, dapat dikatakan bahwa pemahaman kosakata bahasa Inggris dipengaruhi oleh penggunaan media pembelajaran *flash card* sebesar 75%, sedangkan sisanya, yaitu sebesar 25% pemahaman kosakata bahasa Inggris dipengaruhi oleh faktor lainnya.

Pembahasan

Terdapat beberapa tahapan kegiatan dalam penelitian ini, diantaranya yaitu *pretest*, *treatment*, dan *posttest*. Namun, sebelum memulai ketiga tahapan tersebut, peneliti mewawancarai seluruh subjek untuk mengetahui pemahaman kosakata bahasa Inggris mereka dan memperoleh informasi mengenai kegiatan pembelajaran bahasa Inggris di sekolah mereka. Berdasarkan hasil wawancara, diketahui bahwa sebagian besar guru bahasa Inggris di sekolah mereka jarang atau bahkan tidak menggunakan media pembelajaran ketika kegiatan belajar mengajar. Sehingga ketiga subjek masih kesulitan dalam memahami pembelajaran bahasa Inggris, khususnya pembelajaran kosakata.

Berdasarkan temuan hasil *pretest*, didapatkan skor rata-rata ketiga subjek sebesar 76,25 dan termasuk ke dalam kategori cukup. Perolehan skor tersebut menunjukkan bahwa pemahaman kosakata bahasa Inggris mengenai materi *Fruits and Vegetables* seluruh subjek masih minim dan terbatas. Kemampuan subjek dalam beberapa indikator pun masih kurang, khususnya kemampuan mengeja dan menulis kosakata. Dua dari tiga subjek dalam penelitian ini masih belum mengetahui bagaimana cara mengeja huruf dalam bahasa Inggris dengan benar. Mereka pun masih kesulitan dalam menuliskan beberapa kosakata dalam bahasa Inggris.

Setelah dilaksanakan kegiatan *pretest*, tahapan kegiatan selanjutnya adalah pemberian *treatment* yaitu berupa penerapan pembelajaran kosakata bahasa Inggris materi *Fruits and Vegetables* dengan menggunakan media pembelajaran *flash card*. Pada tahapan ini, ketiga subjek sangat merasa antusias dan bersemangat untuk belajar sehingga mereka lebih mudah untuk mengerti dan memahami kosakata. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan perolehan rata-rata skor *posttest* yang diperoleh ketiga subjek yaitu sebesar 93,75 dan termasuk ke dalam kategori tinggi. Sehingga dapat dikatakan terdapat peningkatan pemahaman kosakata bahasa Inggris siswa setelah penggunaan media pembelajaran *flash card* dalam kegiatan belajar mengajar.

Rata-rata skor *N-Gain* yang diperoleh ketiga subjek yaitu sebesar 0,79 dan tergolong ke dalam kategori tinggi. Peningkatan pemahaman kosakata memiliki korelasi yang tinggi dengan penggunaan media pembelajaran *flash card*. Dapat terlihat dari hasil analisis regresi linear sederhana terhadap skor *pretest* dan *posttest* ketiga subjek yaitu sebesar 0,866 dan jika merujuk pada klasifikasi Guilford, maka nilai tersebut termasuk dalam kategori tinggi. Dengan kata lain, media pembelajaran *flash card* memiliki korelasi yang tinggi dengan peningkatan pemahaman kosakata bahasa Inggris. Koefisien determinasi yang diperoleh menunjukkan hasil sebesar 74,9% atau jika dibulatkan menjadi 75%. Dapat diartikan bahwa peningkatan pemahaman kosakata bahasa Inggris subjek dipengaruhi oleh faktor lain di luar penggunaan media pembelajaran *flash card*.

Berdasarkan hasil temuan pada penelitian ini, dapat memperkuat teori Suyanto (2014, hlm. 40) bahwa media pembelajaran *flash card* dapat digunakan untuk mengenalkan kosakata baru, melatih, serta menghafal kosakata. Maka, hasil penelitian membuktikan bahwa media pembelajaran *flash card* dikatakan efektif karena media tersebut dapat meningkatkan skor rata-rata dari sebelum penggunaan media dengan sesudah penggunaan media. Atau dapat dikatakan bahwa pemahaman kosakata bahasa Inggris siswa meningkat setelah penerapan media pembelajaran *flash card* dalam kegiatan pembelajaran kosakata.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil temuan penelitian, dapat disimpulkan bahwa pemahaman ketiga subjek mengenai kosakata bahasa Inggris materi *Fruits and Vegetables* masih kurang, sebelum diterapkannya media pembelajaran *flash card*. Namun, setelah diterapkannya media pembelajaran *flash card*, pemahaman kosakata bahasa Inggris subjek mengenai materi *Fruits and Vegetables* semakin baik dan meningkat. Hal tersebut dapat terlihat dari perolehan rata-rata skor *pretest* dan *posttest* dari ketiga subjek. Rata-rata skor *pretest* yang diperoleh ketiga subjek yaitu sebesar 76,25. Sedangkan rata-rata skor *posttest* yang diperoleh ketiga subjek yaitu sebesar 93,75. Selain itu, dapat pula dilihat dari rata-rata skor *N-Gain* yang diperoleh dari ketiga subjek yaitu sebesar 0,79 dan tergolong dalam kategori tinggi. Artinya, media pembelajaran *flash card* yang digunakan dalam pembelajaran kosakata *Fruits and Vegetables* dapat meningkatkan pemahaman kosakata bahasa Inggris siswa. Dalam penelitian ini, diketahui pula bahwa pemahaman kosakata bahasa Inggris siswa berkorelasi tinggi terhadap penggunaan media pembelajaran *flash card*. Hal tersebut dapat terlihat dari hasil analisis regresi linear sederhana terhadap skor *pretest* dan *posttest*

yaitu sebesar 0,866. Dalam klasifikasi koefisien korelasi Guilford, perolehan hasil analisis regresi linear sederhana tersebut tergolong dalam kategori korelasi yang tinggi. Koefisien korelasi yang diperoleh berdasarkan hasil penelitian ini yaitu sebesar 74,9% atau jika dibulatkan sebesar 75%, yang berarti bahwa 75% pemahaman kosakata bahasa Inggris siswa dipengaruhi oleh penggunaan media pembelajaran *flash card*.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, A. P. (2017). *Penggunaan Media Flashcard untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca*. (Skripsi). Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Magelang, Magelang.
- Angreany, F., & Saud, S. (2017). Keefektifan Media Pembelajaran Flashcard dalam keterampilan Menulis karangan Sederhana Bahasa Jerman Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 9 Makassar. *Eralingua: Jurnal Pendidikan Bahasa Asing dan Sastra*, Vol. 1 No. 2.
- Arsyad, A. (2017). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Damayanti, A. D. (2020). *Peningkatan Pemahaman Kosakata Bahasa Inggris Materi Nama-nama Benda Alam Sekitar melalui Media Flash Card Siswa Kelas II MIN 1 Kota Surabaya*. (Skripsi). Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Neheri Sunan Ampel Surabaya, Surabaya.
- Fitriyah, N. (2019). *Peningkatan Pemahaman Kosa Kata Materi Alat Al Muwasalat Mata Pelajaran Bahasa Arab menggunakan Metode bernyanyi pada Siswa Kelas II E MI Al Fithrah Kedinding Surabaya*. (Skripsi). Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, Surabaya.
- Fitriyani, E., & Nulanda, P. Z. (2017). Efektivitas Media Flash Cards dalam Meningkatkan Kosakata Bahasa Inggris. *Psymphatic: Jurnal Ilmiah Psikologi*, Vol. 4 No. 2, Hlm. 167-182.
- Haryanto, & Rahman, B. (2014). Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan melalui Media Flashcard pada Siswa Kelas I SDN Bajayau Tengah 2. *Jurnal Prima Edukasia*, Vol. 2 No. 2, Hlm. 127-137.

- Hidayati, N. N. (2017). Meningkatkan Kosakata Bahasa Inggris Anak Usia Dini dengan Kartu Bergambar. *Al Hikmah: Indonesian Journal Of Early Childhood Islamic Education*, Vol. No.1, Hlm. 67-86.
- Hotimah, E. (2017). Penggunaan Media Flashcard dalam meningkatkan kemampuan Siswa pada Pembelajaran Kosakata Bahasa Inggris kelas Ii MI Ar-Rochman Samarang Garut . *Jurnal Pendidikan UNIGA*, Vol. 4 No. 1, Hlm. 10-18.
- Iswari, F. (2017). Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Inggris Berupa Flashcard Bergambar pada Tingkat Sekolah Dasar. *Deiksis*, Vol. 9 No. 2, Hlm. 119-128.
- Jazuly, A. (2016). Peran Bahasa Inggris pada Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Dompot Dhuafa*, Vol. 6 No. 1, Hlm. 33-40.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. [Online]. Tersedia di kbbi.kemdikbud.go.id/entri/pemahaman. Diakses 25 Mei 2021.
- Komachali, M. E. (2015). The Effect of Using Vocabulary Flash Card on Iranian Pre-University Students' Vocabulary Knowledge. *Journal of International Educational Studies*, Vol. 5 No. 3, Hlm. 134-147.
- Kurniawati, D. (2014). Keefektifan Pengajaran Kosakata Bahasa Inggris pada Anak Sekolah Dasar dengan Menggunakan Flash Card. *Terampil: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, Vol. 1 No. 1, Hlm. 57-64.
- Putri, O. T. (2016). Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris menggunakan Media Flashcard di SD Negeri Surokarsan 2 Yogyakarta. *Basic Education*, Vol. 5 No. 4, Hlm. 355-365.
- Ratminingsih, d. (2021). *Pembelajaran Bahasa Inggris untuk Anak Abad 21 Pegangan Guru Profesional*. Depok: Rajawali Press.
- Sari, M. Z. (2012). *Efektifitas Penggunaan Media Pembelajaran Flashcard untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Penguasaan Kosa Kata Bahasa Inggris (Penelitian Tindakan Kelas di Kelas 2 SDN 3 Mulyasari Desa Mulyasari Kecamatan Jatinagara Kabupaten Ciamis)* . (Skripsi). Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negara Syekh Nurjati Cirebon, Cirebon.
- Suyanto, K. K. (2014). *English For Young Learners*. Jakarta: Bumi Aksara.